

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Ukhuwah islamiyah merupakan modal dasar untuk menguatkan islam di muka bumi ini. Dengan memperhatikan Ukhwah Islamiyah berarti membantu menegakkan syari'at islam di bumi ini. Khususnya masyarakat di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang sebagian belum mengetahui akan pentingnya menjalin arti ukhuwah islamiyah.

Pada dasarnya setiap manusia harus mempunyai rasa persaudaraan yang dibawa sejak lahir, oleh kerana itu rasa persaudaraan harus dijaga dan di pelihara sebaik-baiknya agar senantiasa membangun hubungan yang harmonis, penuh keakraban dan tidak terjadi pertikaian dalam bermasyarakat.<sup>1</sup>

Hal ini juga harus dilakukan dan ditegakkan oleh masyarakat di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Karna memang sudah menjadi sebuah kaharusan dan keutamaan yang disyariatkan oleh Islam untuk senantiasa menjaga ukhuwah islamiyah antara sesama manusia yang memiliki keyakinan dan agama yang sama yaitu islam. Akan tetapi dalam berinteraksi sosial atau berukhuwah antar masyarakat di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan masih tidak terjalin dengan begitu baik, dan tentunya ini semua memiliki faktor pemacu yaitu sebagian

---

<sup>1</sup> Nurul Amalia Usdar, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa ," (skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2018), 2.

besar masyarakat di Desa Bulay sibuk dalam mencari nafkah, sehingga untuk memperdulikan hubungan antar masyarakat itu tidak di anggap begitu penting. Padahal Sangat penting sekali persaudaraan antar sesama umat muslim selalu ditegakkan karena ukhawah islamiyah merupakan sebuah resep untuk mengatasi persoalan yang kini menimpa kaum muslimin seluruh dunia. Persaudaraan berdasarkan iman adalah sangat sentral, dan tentu tepat sekali jika diyakini sebagai obat mujarab bagi berbagai penyakit umat.<sup>2</sup>

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan pentingnya menegakkan ukhuwah islamiyah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Adhan Arfah dalam penelitiannya yang berjudul “ Strategi Dakwah Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Desa Ampera Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai “ bahwa masyarakat yang berada di Desa Ampera masih belum mengenal arti pentingnya ukhuwah dan masyarakatnya terdiri dari umat islam yang memiliki pandangan yang berbeda-beda dan seringnya terjadi konflik, sebagian kalangan merasa pesimis untuk mewujudkan persatuan tersebut dan mereka memilih menyerah terhadap realita.<sup>3</sup>

Seiring perkembangan zaman nilai-nilai ukhuwah islamiyah mempunyai tantangan tersendiri. Dengan hadirnya teknologi yang memudahkan manusia dari segala aspek diantaranya dalam kehidupan bersosial. Saat ini banyak masyarakat yang

---

<sup>2</sup> Nurcholis Majid, *Masyarakat releigijs membumikan nilai-nilai islam dalam kehidupan* (Jakarta: Paramadina, 2010), 23.

<sup>3</sup> Adhan Arfah, “Strategi Dakwah Dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Desa Ampera Kecamatan Pagimana,” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makassar, 2020), 2.

lebih suka berinteraksi di media sosial. akibatnya nilai-nilai ukhuwah islamiyah semakin berkurang. Hal ini juga terjadi di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dimana masyarakat di Desa Bulay lebih banyak berinteraksi melalui media sosial tanpa harus bertatap muka dan mendatangi rumah dan secara tidak langsung hal demikian dapat menghilangkan nilai-nilai ukhuwah islamiyah.

Muslimat Nahdlatul 'Ulama hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan sebagai salah satu organisasi perempuan islam yang berada dibawah naungan Nahdlatul 'Ulama yang merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia. Muslimat NU sangat berperan untuk meningkatkan kualitas perilaku beragama masyarakat, toleransi, dan kerukunan masyarakat. Hal ini setara dengan Muslimat NU yang ada di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sehingga untuk mengatasi hal sedemikian Muslimat NU yang ada di Desa Bulay melaksanakan kegiatan Khotmil Qur'an dengan harapan bisa mempertahankan serta meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Kegiatan khotmil Qur'an ibu-ibu muslimat NU di desa bulay tidak hanya dilaksanakan disatu tempat, akan tetapi kegiatan tersebut dilaksanakan secara bergantian di rumah masing-masing anggota khotmil Qur'an sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Tidaklah lain tujuannya agar masing-masing rumah anggota muslimat NU bisa ditempati untuk melantunkan kalam Allah. Dan juga semua anggota pengajian

khotmil Qur'an bisa bersilaturrehman dan berkunjung di rumah masing-masing anggota khotmil Qur'an.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan khotmil Qur'an tersebut tentunya pasti ada berbagai macam kendala dan dampak negatif yang akan memicu ketidak kompakn antara anggota khotmil Qur'an. Oleh karena itu hal-hal yang harus dikedepankan dan ditanamkan dalam pribadi masing-masing yaitu saling menghargai, menghormati, dan bertoleransi. Sehingga Ukhwah Islamiyah tetap terjalin.

Melihat latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana peranan ibu-ibu muslimat yang berada di Desa Bulay dalam meningkatkan ukhwah islamiyah antar sesama umat muslim, dengan judul: Peran Muslimat Nahdlatul 'Ulama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an Di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang akan saya kaji dan bahas dalam judul penelitian skripsi yang berjudul 'Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Menigkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Terdapat beberapa fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Peran Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Menigkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

---

<sup>4</sup> Halimah, Ketua Muslimat NU, *Wawancara Langsung*, ( 05 Februari 2022)

2. Apa saja dampak positif dan negatif pada kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia baik secara individu maupun kelompok, sudah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Begitupun dengan penelitian ini.

Jadi, adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pentingnya peran Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pada kegiatan yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat melalui dua kegunaan penelitian, sebagaimana berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

Diharapkan hasil dari pada penelitian ini bisa memberikan kontribusi keilmuan serta dapat dijadikan acuan dan referensi, sebuah masukan, dan sebuah evaluasi terhadap peningkatan ukhuwah islamiyah di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Untuk bahan dan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti terkait bagaimana peran muslimat nahdlatul ulama dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah melalui khotmil Qur'an di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

### b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar serta masukan diskusi ilmiah sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses perkembangan pendidikan Islam pada siswa. Serta sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institut pendidikan agama Islam.

### c. Bagi Masyarakat

#### 1.) Bagi Anggota Muslimat NU

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan ukhuwah isalmiyah antar anggota muslimat di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

#### 2.) Bagi Kepala Desa

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan solidaritas masyarakat di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

### **1. Peran**

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.

### **2. Muslimat NU**

Muslimat NU adalah organisasi perempuan dilingkungan Nahdliyin, yang menjadikan nadhlatul ulama' sebagai organisasi induk.

### **3. Ukhuwah Islamiyah**

Ukhuwah islamiyah adalah persaudaraan yang diikat oleh akidah atau keimanan, tanpa membedakan golongan.

### **4. Khotmil Qur'an**

Khotmil Qur'an adalah sebuah istilah bagi ritual yang mentradisi dan berisi pembacaan ayat-ayat al-qur'an mulai dari surat al-fatihah hingga surat an-naas sesuai dengan urutan yang terdapat dalm mushaf.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sulaimanul azab, "pemaknaan jama'ah terhadap tradisi mengkhhatamkan al-qur'an dalam shalat tarawih di masjid pondok pesantren al-munawwir krapyak jogyakarta," (skripsi sarjana, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yogyakarta, 2008), 16

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu ini untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diadakan oleh peneliti sekarang. Dengan ini penulis bisa mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan diadakan dan penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amalia Usdar, yang berjudul “peran majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di desa salassae kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba.”

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas tentang Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Salassae. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui ukhuwah islamiyah masyarakat Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, Untuk mengetahui aktivitas majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ukhuwah islamiyah di Desa Salassae sudah membaik dapat dilihat dengan adanya lembaga-lembaga Islami seperti majelis taklim dan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah aktivitas yang dilakukan oleh majelis taklim yaitu dengan cara mengadakan pertemuan rutin bulanan meliputi kegiatan pengajian bersama, memberikan ceramah, arisan bulanan, praktek penyelenggaraan sholat jenazah dan dzikir bersama seperti dzikir asmaul husna, sholawat badhar dan barasanji. Kegiatan

ini dapat menambah pemahaman Agama dan memberikan pengaruh positif bagi yang mengikutinya. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi saling membantu antar sesama majelis sehingga terjadilah persaudaraan yang baik antar sesama majelis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Fiddin Dkk, yang berjudul “peran muslimat nahdlatul ulama dalam membentengi remaja dari pergaulan bebas di desa bina karya”.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peran Muslimat NU serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentengi remaja dari pergaulan bebas. Metode yang digunakan deskriptif-kualitatif. Subyeknya adalah informan, dan subjek penelitian yaitu: pertama, Pengasuh Muslimat NU Desa Bina Karya 1 orang yaitu Kiyai Zainuddin. Kedua, Ketua Pengurus Muslimat NU Desa Bina Karya 1 orang yaitu Hj. Nur Khana. Ketiga, Jamaah Muslimat NU Desa Bina Karya 6 orang. Teknik pengumpulan data; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data dianalisis secara bertahap, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini, Memberikan Contoh yang Baik, Menanamkan Kedisiplinan pada Remaja. Hal tersebut digolongkan sebagai bimbingan kelompok merupakan suatu upaya bimbingan individu melalui kelompok, Memberikan Pendidikan Agama, Mendorong Remaja untuk Mengisi Waktu Kosong dengan Kegiatan yang Bernilai Positif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Asih Ismiati, yang berjudul “peranan muslimat sebagai organisasi wanita nahdatul ulama kabupaten kediri : 1950-1999.”

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Fokus peranan Muslimat di Kabupaten Kediri bergerak dalam bidang agama, sosial, pendidikan, ekonomi, dan politik. (1) Muslimat ada di Kediri sekitar tahun 1950, Muslimat Kabupaten Kediri merupakan perluasan Muslimat Pimpinan Wilayah Jawatimur, yang berawal dari komunitas pengajian ibu-ibu kampung keliling dari rumah-rumah, akhirnya dilegalitaskan menjaadi Muslimat Ranting yang sah secara hukum. (2) Pada tahun 1990-an budaya memakai jilbab belum massif dikalangan ibu-ibu. Peran Muslimat sangat penting dalam meningkatkan kesadaran para ibu untuk berhijab dan menutup aurat sesuai dengan syariat agama Islam. (3) Muslimat NU sangat merespon baik terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah, misalkan pada program Keluarga Berencana muslimat turut andil dalam sosialisasi program tersebut dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat guna mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana.

Dari telaah pustaka diatas yang telah dijelaskan dan dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis ingin mengemukakan bahwa ini atau penelitian yang akan dilaksanakan terdapat persamaan dan perbedaan terkait dengan hal yang akan diteliti dengan penelitian yang telah disebutkan diatas dan belum ada yang mengulasnya. Adapun persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan jenis

penelitian kualitatif sebagai bukti penyelesaian tugas akhir yang ditulis dalam bentuk skripsi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut salah satunya yang ditulis di atas menggunakan pendekatan komunikasi organisasi. dan tempat yang diteliti pun juga berbeda yaitu di Desa Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.